

SKRIPSI
PELAKSANAAN PEMBINAAN NARAPIDANA DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PENGULANGAN TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG ADA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS II A PADANG

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum Fakultas Hukum
Universitas Andalas*



Oleh:
YAYA GUSTRIANI
1910111127

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK-IV)

Pembimbing

Tenofrimer, S.H., M.Si.

Yandriza, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2023

ABSTRAK

Tujuan dari sistem pemasyarakatan diharapkan agar narapidana tidak mengulangi perbuatannya dan bisa menemukan kembali kepercayaan dirinya serta dapat diterima kembali menjadi bagian anggota masyarakat. Namun, masalah yang dijumpai masih banyak penyalahguna narkotika yang kembali melakukan kejahatan yang sama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan narapidana dan kendala apa saja yang ada dalam pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II.A Padang. Rumusan masalah dari penelitian ini, pertama, bagaimana pelaksanaan pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang dalam upaya pencegahan pengulangan tindak pidana penyalahgunaan narkotika? Kedua, kendala apa saja yang ada dalam pembinaan narapidana residivis penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang dan bagaimana solusinya? Metode penelitian ini menggunakan Yuridis Sosiologis dengan teknik wawancara. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini analisis secara kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa program pembinaan narapidana residivis penyalahgunaan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang ada dua. Pertama program pembinaan yang diberikan khusus untuk narapidana narkotika. Program ini terdiri dari rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Kedua, program pembinaan yang diberikan kepada seluruh narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang. Program ini terdiri dari program pembinaan kemandirian dan program pembinaan kepribadian. Pelaksanaan program pembinaan narapidana penyalahgunaan narkotika yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang belum terlaksana secara optimal dan efektif. Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang signifikan yang dilakukan oleh petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang terhadap narapidana residivis narkotika dengan narapidana yang lain, kecuali terkait dengan pelaksanaan program rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Kendala dalam pembinaan narapidana residivis narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang yaitu diantaranya motivasi yang kurang dari narapidana untuk berubah, tidak adanya ruang rehabilitasi dan ruang isolasi bagi narapidana yang sakau, kapasitas daya tampung yang *over-capacity*, tidak seimbang antara jumlah petugas pengamanan, petugas pemasyarakatan yang kurang tegas, dan kurangnya tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Pembinaan, Lembaga Pemasyarakatan, Residivis Narkotika